



## PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK  
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119  
(031) 3981811 (2158)

### **Petrokimia Gresik Sinergikan Segenap Potensi Menuju Perusahaan Yang Berbudaya Kinerja Unggul**

**Gresik (10/7)**, Genap 41 tahun yang lalu, sebuah pabrik yang kelak dikemudian hari menjadi kebanggaan negara Indonesia diresmikan oleh Presiden Soeharto. Sebuah perusahaan yang saat ini diusianya yang semakin dewasa menjadi produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

Di awal berdirinya pabrik yang hanya memproduksi dua jenis pupuk yaitu Urea dan ZA ini hanya berkapasitas 410 ton/ hari, namun saat ini dengan perkembangan dan ekspansi bisnis yang semakin menggurita, PT Petrokimia Gresik (PKG) mampu memproduksi baik pupuk maupun non pupuk hingga mencapai lebih dari enam juta ton pertahun.

Direktur Utama PKG, Hidayat Nyakman dalam sambutannya menyatakan bahwa management tidak lantas cepat puas dengan pencapaian yang telah dicapai. PKG terus berbenah diri agar semakin siap menghadapi tantangan bisnis kedepan yang semakin ketat. “ Seiring dengan bertambahnya kepercayaan pemerintah dalam penugasan pemenuhan pupuk kepada PKG, maka perusahaan terus melakukan pengembangan pabrik beserta sarana penunjangnya”. Papar Hidayat.

Dalam pengembangannya, PKG akan mengembangkan beberapa proyek diantaranya :

1. Perluasan Pelabuhan & Pergudangan,
2. Revamping Asam Fosfat, sebagai substitusi impor asam fosfat untuk bahan baku.
3. Amoniak-Urea II, Untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea secara nasional.
4. Proyek IPA Gunung Sari, untuk menjamin ketersediaan kebutuhan air industri 3000 m<sup>3</sup> per jam.

Hidayat dalam sambutannya juga meminta dukungan dari semua pihak agar semua proyek yang telah direncanakan dapat selesai tepat waktu. “ Kami berharap agar semua proyek ini selesai tepat waktu karena dengan selesainya proyek tersebut nantinya kapasitas produksi dapat meningkatkan akan mencapai 10 juta ton/tahun dan dapat memenuhi sebagian kebutuhan pupuk nasional.

Peningkatan jumlah kapasitas produksi PKG selain untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri, rencananya produk tersebut akan dijual ekspor. Langkah strategis ekspor dilakukan pihak management untuk menjawab tantangan pasar global.

Pencapaian kinerja di PKG juga sangat signifikan jika dilihat dari peningkatan aset, pendapatan dan laba perusahaan di tahun 2012. Di tahun 2012 kemarin PKG mampu membukukan laba hingga 1,371 Trilyun dengan angka penjualan mencapai 21,694 Trilyun. Selain itu peningkatan asset juga bertambah hingga mencapai Rp 19,251 Trilyun.

Hidayat menambahkan selama tahun 2012 dengan kerja keras seluruh karyawan PKG, perusahaan berhasil mendapatkan berbagai prestasi, diantaranya :

1. Tingkat kesehatan perusahaan mencapai skor 93,75 dengan kategori "Sehat AA".
2. Kriteria "Baik" dalam Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) dengan skor 105,92%.
3. Penghargaan industri hijau karena telah menerapkan "Efisiensi sumber daya yang meliputi bahan baku, bahan penolong serta energi yang ramah lingkungan".
4. Penghargaan Anugerah BUMN Award 2012 Kategori Inovasi Produk Agrikultur BUMN Terbaik.
5. Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award* 2012) dari Bupati Gresik, Gubernur Jawa Timur dan Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia, dengan capaian 56,98 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan.
6. Juara I kategori Manajemen Energi Industri dalam ajang Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2012.
7. Predikat *Emerging Industry Leader* dalam Indonesia *Quality Award* (IQA) 2012 dari yang sebelumnya meraih predikat Good Performance.
8. Ditetapkan sebagai salah satu "Perusahaan Terpercaya" dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) melalui program riset dan pemerinkkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Awards.
9. Juara III Annual Report Award (ARA) kategori Private non Keuangan non Listed.

Selain fokus pada core bisnis pupuk, PKG juga tidak melupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar maka telah dilaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang wilayah penugasannya meliputi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Jogjakarta, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Dalam Program Kemitraan, penyaluran pinjaman kepada mitra binaan di tahun 2012 sebesar Rp 61.193.517.500 atau 150,71% bila dibandingkan dengan RKA tahun 2012 sebesar Rp 40.604.769.000. Kegiatan pembinaan berupa pelatihan dan pameran/promosi bagi mitra binaan sebesar Rp 8.803.156.335 atau sebesar 65,05% bila dibandingkan dengan RKA tahun 2012 sebesar Rp 10.151.192.000. Sedangkan jumlah mitra binaan yang mengikuti program kemitraan di tahun 2012 sebanyak 765 unit usaha atau meningkat 263 unit usaha dibanding tahun 2011 sebanyak 502 unit usaha.

Ditahun 2013 ini, Hidayat juga menyampaikan bahwa tugas penyediaan pupuk subsidi yang diberikan pemerintah kepada PKG mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 6,261 juta atau meningkat sebanyak 793 ribu ton kalau dibandingkan dengan tahun 2012. "Meningkatnya tugas dan tanggung jawab dari pemerintah tersebut menunjukkan semakin bertambahnya kepercayaan pemerintah kepada PT Petrokimia Gresik dan hal tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya." Tambah Hidayat.

Keberhasilan PKG menjadi leader produsen pupuk di Indonesia tak lepas dari semangat inovasi yang menjadi budaya PKG. " Tidak ada istilah bahwa Inovasi akan mati dan terhenti. Inovasi adalah sebuah *never ending process* yang akan terus ada selama PKG ada dan tegar berdiri. Tidak pernah ada kata mundur dalam sebuah proses perubahan, dan adalah tugas dari kita semua untuk senantiasa memastikan perubahan di tubuh PKG terus berjalan dan semakin cepat menuju ke arah yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Dengan tema HUT **Sinergikan Segenap Potensi Menuju Perusahaan Yang Berbudaya Kinerja Unggul** di 41 tahun ini PKG harapan yang lebih besar. “ dengan semangat tersebut PKG ingin wujudkan dari tekad perusahaan untuk terus berkembang dan sekaligus terus memberikan kontribusi nyata kepada seluruh stakeholder”, pungkas Hidayat.

Sekretaris Perusahaan,

**Bambang Heru S.**